

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan sangat penting dilakukan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. I usia 21 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. I dimulai pada usia kehamilan 35 minggu 2 hari sampai dengan 39 minggu 1 hari. Asuhan kehamilan Trimester III diberikan sebanyak 3 kali di TPMB dan sebelumnya pada tanggal 27 Maret 2024 pasien sudah melakukan USG oleh dr Sp.OG dengan hasil USG usia kehamilan 30-31 minggu. Kunjungan ANC pasien Ny.I, tidak ada komplikasi dan kegawatdaruratan selama kehamilan, semua berjalan baik. Namun, pada usia kehamilan 38 minggu ibu diberikan asuhan komplementer *birthing ball* untuk mengatasi nyeri punggung. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I berlangsung normal, persalinan terjadi pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari secara spontan pervaginam pada tanggal 24 Mei 2025. Kala I berlangsung selama 07 jam. Sejak pukul 18.00 (23 Mei 2025) sampai 01.00 WIB, Ibu mengeluh mulas-mulas dan nyeri sehingga diberikan asuhan komplementer *birthing ball* untuk

mempercepat penurunan kepala dan mengurangi nyeri. Kala II selama 15 menit , Kala III selama 4 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny.I dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali, selama pelaksanaan asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dan kasus yang ditemukan di lapangan. Semua tindakan yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan ibu dan bayi.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. I yang lahir tanggal Mei 2025, lahir spontan pukul 01.15 WIB, JK perempuan, BB/PB 3.100g/50cm, A/S 9/10. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir (BBL) normal meliputi edukasi tentang perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta imunisasi HB0. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, sejak usia 8 jam sampai dengan usia 14 hari dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dan tidak ditemukan komplikasi serta tanda-tanda bahaya. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.



